

Peran Media Sosial dalam Mengawal Isu Lingkungan Hidup

(Studi Netnografi pada Akun Instagram @pandemictalks)

The Role of Social Media in Guarding Environmental Issues

(Netnographic Study on Instagram Account @pandemictalks)

Amalia Rizky Fatonah^{1✉}

Program Studi Penerbitan, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik
Negeri Jakarta

✉ amalia.rizky.fatonah@grafika.pnj.ac.id

Abstrak

Beberapa waktu belakangan Indonesia dihebohkan dengan isu lingkungan hidup terkait polusi udara. Santer diberitakan di berbagai media sosial terkait buruknya kualitas udara yang melanda beberapa kota di Indonesia. Aktivis-aktivis yang berfokus pada lingkungan hidup mulai menjalankan perannya di media sosial. Salah satunya adalah akun Instagram @pandemictalks, yang sejak pandemic dianggap sebagai akun yang vocal terkait isu lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran akun Instagram @pandemictalks terkait isu polusi udara di Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metodologi Netnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @pandemictalks sangat aware dan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap isu polusi udara.

Kata-kata Kunci: polusi udara, netnografi, akun @pandemictalks.

Abstract

In recent times, Indonesia has been shocked by environmental issues related to air pollution. Excitement was reported on various social media related to the poor air quality that hit several cities in Indonesia. Environmentally-focused activists are beginning to take up their role on social media. One of them is @pandemictalks's Instagram account, which since the pandemic has been considered a vocal account related to environmental issues. This study aims to illustrate the role of @pandemictalks Instagram account related to the issue of air pollution in Indonesia. The research method carried out is a qualitative descriptive approach with Netnographic methodology. The results showed that @pandemictalks account is very aware and invites the public to care about the issue of air pollution.

Keywords: air pollution, netnography, account @pandemictalks.

PENDAHULUAN

Isu Polusi Udara di Indonesia menjadi perhatian serius dalam beberapa tahun terakhir. Polusi udara telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang semakin memburuk. Terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, tingkat polusi udara melampaui batas yang aman bagi kesehatan manusia.

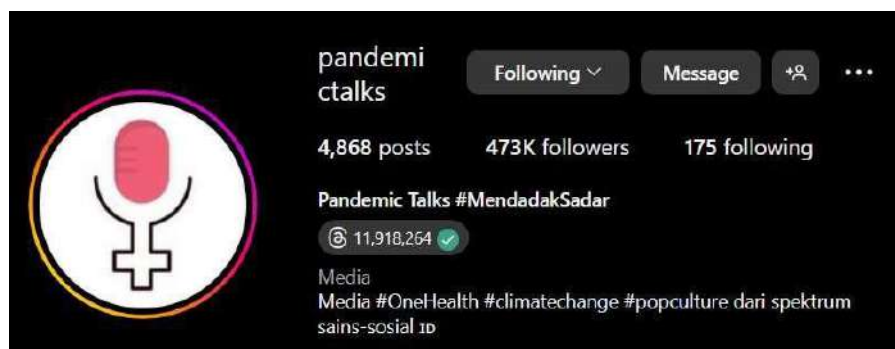
Penyebab utama polusi udara di Indonesia adalah tingginya tingkat kendaraan bermotor, pembakaran sampah, dan deforestasi. Kendaraan bermotor, terutama sepeda motor, menghasilkan emisi gas buang yang mengandung partikulat dan senyawa kimia berbahaya. Selain itu, pembakaran sampah yang tidak terkontrol juga merupakan kontributor utama polusi udara. Deforestasi atau penggundulan hutan juga berdampak besar, karena hutan memiliki peran penting dalam menyaring udara dan menghasilkan oksigen.

Isu polusi udara yang semakin memburuk memaksa masyarakat dan pemerintah untuk lebih peka terhadap masalah ini. Banyak warga yang mulai mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan, seperti menggunakan transportasi umum atau bersepeda. Pemerintah juga mulai mengambil tindakan dengan mengeluarkan regulasi dan menggalakkan penegakan hukum terkait polusi udara.

Dengan semakin maraknya perbincangan tentang isu lingkungan hidup, diharapkan masyarakat dan pemerintah dapat bekerja sama untuk mengatasi masalah ini dan menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. Pemerintah Indonesia telah berusaha mengatasi masalah ini dengan mengeluarkan regulasi lebih ketat terkait emisi kendaraan, mempromosikan transportasi umum, dan mencoba mengurangi pembakaran sampah. Namun, masih diperlukan tindakan lebih lanjut dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan untuk mengatasi isu polusi udara ini. Kesadaran lingkungan, penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan langkah-langkah pencegahan yang lebih kuat menjadi kunci dalam mengatasi masalah polusi udara di Indonesia. Aktivis-aktivis yang berfokus pada lingkungan hidup mulai menjalankan perannya di media sosial.

Pengguna berbagai media sosial melalui perangkat smartphone dapat mempermudah untuk mengakses informasi dan hiburan. Salah satu media sosial yang banyak menyajikan seputar informasi kesehatan adalah Instagram.

Salah satu akun Instagram yang menyampaikan informasi mengenai polusi udara yaitu @pandemictalks. Akun ini telah menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi banyak pengguna Instagram yang ingin memahami dampak polusi udara dan cara mengatasi masalah tersebut.



Gambar 2. Akun Instagram @pandemictalks (Instagram @pandemictalks, n.d.)

Selain menyediakan informasi melalui postingan reguler, akun @pandemictalks juga memanfaatkan Instagram Stories agar para pengikut atau followers-nya dapat dengan cepat mengetahui informasi terbaru yang relevan dengan isu polusi udara dan lingkungan hidup. Dengan pendekatan ini, akun tersebut berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan edukasi kesehatan masyarakat melalui platform media sosial yang populer ini.

Pernah dilakukan penelitian dengan objek akun Instagram @pandemictalks dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pandemi Covid-19 pada Akun @Pandemictalks”(Efda et al., 2023) dengan metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menemukan akun Instagram @pandemictalks memanfaatkan kesegeraan informasi melalui tiga fitur diantaranya Reel, Stories, Feeds. Dari keragaman isyarat, informasi yang disajikan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan jenis serta bentuk dan pendekatan improvisasi dengan menyajikan konten seperti foto, video dan ilustrasi. Sementara dari pemafaatan variasi bahasa, akun @pademictalks menyajikan konten hiburan dengan gambar meme, melakukan kategorisasi informasi dengan menggunakan hastag.

Beberapa penelitian tentang Studi Netnografi pernah dilakukan dengan berbagai macam objek penelitian. Penelitian dengan judul “Studi Netnografi Aksi Beat Plastic Pollution Oleh United Nations Environment Di Instagram” (Annisa, 2019) menggunakan metode netnografi dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi online. Hasil dari penelitian ini diantaranya memberikan gambaran mengenai konten yang diunggah yaitu pemilihan penggunaan visual dalam format foto, desain atau video, cara penyampaian pesan (caption), engagement rate, dan keterlibatan aktivis lingkungan serta selebriti yang turut serta dalam aksi Beat Plastic Pollution.

Selain itu penelitian dengan judul “Ujaran Kebencian di Media Sosial (Studi Netnografi di Akun Instagram @prof.tjokhowie)” (Waruwu & Vera, 2020) bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan budaya kelompok dengan memahami sikap, keyakinan, bahasa, perilaku, nilai (values), tentang ujaran-

ujaran kebencian (*hatespeech*) di media sosial di akun Instagram @prof.tjohkhowie. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan metodologi Netnografi. Netnografi merupakan metode yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial ataupun budaya yang terjadi di ruang siber.

Terdapat juga penelitian dengan judul “Studi Netnografi pada Media Sosial Instagram” (Muntu et al., 2021) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi itu terjadi pada akun instagram @indozone.id, serta untuk mengetahui bagaimana unsur-unsur komunikasi visual yang terdapat pada konten-konten di akun instagram @indozone.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level ruang media, konten akun instagram @indozone.id berisi berbagai macam berita dari dalam maupun luar negeri yang dikemas kreatif, sederhana, dan menarik agar mudah diterima pembacanya.

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Netnografi. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan cermat. Sementara metodologi Netnografi memungkinkan pengamatan partisipatif di lingkungan online untuk memahami lebih dalam cara individu dan kelompok berinteraksi dan berkomunikasi di dalamnya. Dengan demikian, kombinasi metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengungkap fenomena yang terkait dengan lingkungan online yang menjadi fokus penelitian.


Penelitian berfokus pada postingan Instagram @pandemictalks yang membahas terkait polusi udara. Terdapat 252 postingan yang bertemakan polusi udara. Dari 252 postingan, terdiri dari berbagai macam subtopic, yaitu data polusi udara, pendapat pemerintah, peringatan akan bahaya polusi udara, meme atau sindiran, dan solusi menghadapi polusi udara. Dari masing-masing subtopic, akan diambil satu sampel yang akan dianalisis.

Analisis data menggunakan metode netnografi dengan mengamati teks dan gambar visual yang disajikan. Berdasarkan postingan yang disajikan tadi, peneliti akan mengidentifikasi tanda-tanda yang menunjukkan adanya pesan bagi masyarakat terkait polusi udara.

HASIL DAN PEMBAHASAN


Analisis yang dilakukan dengan mengambil masing-masing satu sampel dari subtopic yang dibahas pada akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Data Subtopic Data Polusi Udara

CAPTION	POSTINGAN
<p>CIEE TANGSELL JUARAA UMUM NIHHH!!</p> <p>sumber data: @nafasidn</p> <p>#PAKAIMASKERLAGI #UDARARACUNBIKINSA KIT #UDARABERACUN</p>	

Postingan yang diunggah pada 8 September 2023 bermaksud memberikan data kepada masyarakat luas terkait kualitas udara di sekitar Indonesia. Dalam gambar jelas tercantum bahwa Tangerang Selatan memiliki kualitas terburuk pada waktu itu. Melalui caption yang ditulis oleh akun tersebut, bermaksud memberikan sindiran bahwa Tangerang Selatan menjadi juara umum. Juara umum dalam hal kualitas udara terburuk, bukan dalam dalam hal positif lain. Hal ini tentunya bukan merupakan prestasi yang dapat dibanggakan. Justru menjadi tamparan keras bagi penduduk Tangerang Selatan bahwa mereka harus sadar kalau sedang berada di lingkungan yang berbahaya.

Tabel 2. Analisis Data Subtopic Tanggapan Pemerintah

CAPTION	POSTINGAN
<p>Presiden Jokowi menegaskan akan menutup pabrik yang melakukan pencemaran udara di Jakarta dan tak patuh terhadap aturan.</p> <p>Jokowi mengatakan tak akan memberi toleransi lagi. Dia memprioritaskan kesehatan warga.</p> <p>"Sanksi pasti dan bisa ditutup. Saya kemarin di rapat sudah saya sampaikan, kalau tidak mau memperbaiki, tidak pasang scrubber, tegas untuk ini karena harga kesehatan yang sudah kita bayar itu mahal sekali," kata Jokowi di Semarang, Rabu (30/8).</p> <p>Jokowi menekankan pentingnya penggunaan scrubber. Alat itu berfungsi menyaring zat padat dari udara yang dikeluarkan.</p> <p>Dia juga mendorong peralihan masyarakat dari kendaraan pribadi ke transportasi publik. Tak hanya itu Jokowi mendorong masyarakat untuk beralih ke kendaraan listrik.</p> <p>Selain itu, Jokowi memerintahkan penanaman pohon-pohon besar di lingkungan perkantoran dan adanya pengetatan pengawasan uji emisi kendaraan.</p> <p>"Banyak yang akan kita kerjakan untuk menyelesaikan ini, tetapi memang bertahap," ujarnya.</p>	 <p>Tidak ada toleransi lagi! Jokowi tegas akan tutup pabrik yang cemarkan udara Jakarta dan tak patuh aturan.</p> <p>Sumber: CNN Indonesia (30 Agustus 2023)</p>



Postingan yang diunggah pada 31 Agustus 2023 bermaksud memberikan informasi kepada masyarakat tentang tanggapan Presiden Joko Widodo terkait isu bahwa penyebab pencemaran udara Jakarta adalah pabrik-pabrik yang tidak patuh aturan. Secara tidak langsung pemilik akun mengisyaratkan bahwa pemerintah kita memberikan respon yang tegas terkait polusi udara yang terjadi. Melalui respon Presiden, tergambar bahwa pemerintah masih berpihak dan simpati terhadap kesehatan rakyat.

Tabel 3. Analisis Data Subtopic Bahaya Polusi Udara

CAPTION	POSTINGAN
<p>YA AMPUN TERNYATA DARI STUDI BARU SEBUTKAN POLUSI UDARA BIKIN ANAK JADI STUNTING!</p> <p>Studi dari Amegbor et al. (2023) yang diambil dari jurnal Nature, menyebutkan bahwa sebanyak 33,6% anak-anak stunting akibat polusi udara dari paparan PM2.5.</p> <p>Paparan ini berlangsung dari awal kehidupan yaitu dalam tiga periode paparan – in-utero (selama kehamilan), post-utero (setelah kehamilan hingga usia saat ini) dan kumulatif (dari kehamilan hingga usia saat ini).</p> <p>SUDAH SAATNYA PEMILIK KEBIJAKAN MELAKUKAN UPAYA-UPAYA UNTUK MELINDUNGI BAYI DAN ANAK-ANAK DARI SERANGAN POLUSI UDARA.</p> <p>APA PROTOKOL POLUSI UDARA DI SEKOLAH SUDAH ADA?</p>	

Postingan yang diunggah pada 1 September 2023 berisikan tentang salah satu dampak polusi udara adalah menyebabkan stunting pada anak. Hal ini harus menjadi perhatian yang serius bagi masyarakat, khususnya bagi ibu hamil dan yang memiliki anak usia pertumbuhan. Stunting merupakan penyakit yang mendapat perhatian serius di dunia ini. Oleh karena itu melalui postingan ini, pemilik akun bermaksud memberikan peringatan kepada masyarakat bahwa polusi udara tidak hanya berakibat buruk pada pernafasan saja, namun juga akan mengakibatkan penyakit-penyakit lain yang berbahaya bagi tubuh.

Tabel 3. Analisis Data Subtopic Meme

CAPTION	POSTINGAN
	

Postingan pada tanggal 10 Agustus 2023 berupa meme atau gambar sindiran. Dalam postingan terdapat komparasi 2 gambar yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk menanggapi salah satu solusi yang ditawarkan terkait polusi udara, yaitu pindah IKN. Digadang-gadang, polusi yang terjadi di Indonesia itu karena Ibu Kota Negara kita adalah di Jakarta. Faktanya, polusi udara tidak terjadi di Jakarta dan sekitarnya saja, namun daerah lain juga tercemar polusi udara. Jadi walaupun IKN dipindah, tetap saja daerah lain tercemar polusi. Hal ini bermaksud untuk menegaskan bahwa polusi udara terjadi bukan karena Jakarta sebagai IKN, namun banyak hal yang menjadi faktor polusi tersebut. Pemerintah hendaknya memberikan solusi yang lebih realistis dan membuka sudut pandang yang lebih luas lagi demi kepentingan bersama.

Tabel 3. Analisis Data Subtopic Solusi Polusi Udara

CAPTION	POSTINGAN
	

Postingan pada tanggal 11 Agustus 2023 berupa gambar dengan tulisan bahwa untuk menghadapi kualitas udara yang memburuk, Pemprov DKI menghimbau agar warga memakai masker dan menggunakan transportasi publik. Masker digunakan untuk melindungi sistem pernafasan kita atas kandungan-kandungan buruk pada udara yang tercemar. Sehingga jika kita memakai masker, diharapkan udara yang kita hirup sudah terfilter dengan baik oleh masker. Diperkirakan salah satu penyumbang polusi udara adalah penggunaan transportasi pribadi yang masif di sekitar lingkungan kita. Oleh karena itu jika kita menggunakan transportasi publik, diharapkan dapat mengurangi pembakaran yang berasal dari kendaraan pribadi kita. Solusi ini merupakan solusi yang diberikan dan dianggap paling realistis sehingga dapat diterima masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, akun @pandemictalks menunjukkan kepeduliannya terhadap isu lingkungan. Akun tersebut menunjukkan dengan membuat postingan terkait polusi udara dari berbagai perspektif. Berbeda dengan akun-akun lain yang biasanya hanya memprovokasi masyarakat, akun ini juga memberikan edukasi yang menyeluruh. Mulai dari memposting konten tentang data *real* kondisi udara yang memburuk, tanggapan pimpinan negara, bahaya polusi udara, solusi menangani polusi udara dan meme atau sindiran terkait kebijakan-kebijakan tentang polusi udara.

Akun @pandemictalks diharapkan tetap memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat untuk lebih *aware* terhadap isu lingkungan lain. Karena bagaimanapun, pada

era media digital saat ini, pengaruh social media sangatlah kuat bagi masyarakat. Masyarakat sangat mudah terpengaruh dengan informasi yang diperoleh di internet. Oleh karena itu, akun-akun yang memiliki followers yang cukup signifikan juga diharapkan berhati-hati dalam memposting konten.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Pada Aksi Beat Plastic Pollution Oleh United Nations Environment Di Media Sosial Instagram. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1109. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.411>

Efda, A. D., Setyawan, I., & Johansah, F. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pandemi Covid-19 pada Akun @Pandemictalks*. 10(1), 29– 36.

Instagram @pandemictalks. (n.d.).

<https://www.instagram.com/pandemictalks/> Muntu, S. A. J., Tangkudung, J. P.

M., & Lotulung, L. J. H. (2021). Studi netnografi pada media sosial instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>

Waruwu, D. F. M., & Vera, N. (2020). Ujaran Kebencian di Media Sosial (Studi Netnografi di Akun Instagram @prof.tjokhowie). *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 55–69. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/article/view/1034>